

Penerapan Media Pembelajaran Amplop Berjendela dan *Description Paper* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Deskripsi Objek Siswa Kelas VII SMPN 2 Barat

Nabila Zahra Zhafira✉, Universitas PGRI Madiun

Alvina Dwi Rahmawati, Universitas PGRI Madiun

Kiranda Sukma Ardani, Universitas PGRI Madiun

✉ nabilazahrazhafira@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran amplop berjendela dan *Description Paper* pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi deskripsi objek siswa kelas VII SMPN 2 Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran amplop berjendela dan *Description Paper* dapat memunculkan antusias dan memusatkan perhatian siswa kelas VII SMPN 2 Barat serta membuat siswa saling kerjasama dalam kelompok. Media pembelajaran amplop berjendela dan *Description Paper* bisa digunakan secara berulang-ulang dan dapat diterapkan pada materi yang lain. Namun, dalam penerapan media ini terdapat beberapa kekurangan diantaranya lembar kerja kelompok yang terlalu kecil untuk siswa mengerjakan soal yang telah disediakan dan tidak tersedianya tempat untuk menggantung media amplop berjendela di dinding. Simpulan dari penelitian ini adalah media pembelajaran amplop berjendela dan *Description Paper* dapat membantu dan menunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran pada materi deskripsi objek serta dapat meningkatkan antusias, kerjasama, dan memusatkan perhatian siswa.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Media Amplop Berjendela dan *Description Paper*, Materi Deskripsi Objek



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar menyiapkan peserta didik untuk mengembangkan potensi, keterampilan, dan bakat serta melatih perannya di masa yang akan datang baik berguna untuk dirinya, masyarakat, maupun bangsa dan negara. Pendidikan merupakan aktivitas sengaja dan terencana dari pendidik yang bertujuan untuk pembentukan fisik, mental, dan emosional peserta didik serta dapat mengalami perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dalam menciptakan mutu pendidikan yang baik peran guru yang profesional sangat dibutuhkan. Pendidikan menduduki peran penting sebagai bekal yang akan digunakan peserta didik pada waktu dewasa nanti begitu juga untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan zaman yang semakin maju, berkembang, dan mengalami perubahan yang begitu cepat. Pendidikan adalah memberi kita pembekalan yang tidak ada saat masa kanak-kanak, akan tetapi membutuhkannya pada waktu dewasa (J. J. Rousseau yang dikutip oleh Hasbullah, 2009: 1)

Pembelajaran merupakan sebuah proses kegiatan belajar mengajar. Terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik serta terdapat sumber belajar. Pembelajaran merupakan bantuan dari pendidik pada peserta didik agar memperoleh ilmu pengetahuan. Peran guru yang profesional sangat dibutuhkan dalam sebuah pembelajaran agar dapat merancang sebuah pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik. Guru harus benar-benar mempersiapkan dan memastikan bahwa pembelajaran sesuai dengan standart pendidikan serta dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian peserta didik. Pembelajaran di SMPN 2 Barat telah menggunakan Kurikulum Merdeka. Dalam hal ini peran guru menjadi fasilitator yang diberi kebebasan dalam mengajar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi dan wajib diikuti peserta didik. Belajar bahasa Indonesia menjadi modal dasar dalam kehidupan sehari-hari karena difokuskan dalam kemampuan literasi. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang menjadi haluan yaitu keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kurikulum merdeka terdapat penambahan keterampilan yang dipelajari yang pada kurikulum sebelumnya hanya keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis saat ini pada kurikulum merdeka keterampilannya meliputi keterampilan menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam konteks kurikulum merdeka merupakan pembelajaran yang mengajak peserta didik dan pendidik untuk berkomunikasi secara aktif.

Untuk mencapai pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif serta lebih optimal, pendidik perlu menciptakan suasana belajar yang bisa menarik perhatian dengan melakukan inovasi yaitu menciptakan atau mengadakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih tertarik, antusias, mendapat pengalaman baru, dan menyenangkan. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah pada siswa sehingga membantu peserta didik untuk lebih mudah menangkap materi. Media pembelajaran adalah sumber belajar selain guru inilah yang disebut sebagai penyalur atau penghubung pesan ajar yang diadakan/diciptakan secara terencana oleh para guru atau pendidik (Munadi, 2013:5).

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia juga diperlukan sebuah upaya untuk menarik perhatian siswa yaitu menggunakan media pembelajaran yang menarik dan memantik perhatian siswa dalam belajar agar dalam pembelajaran tidak hanya menggunakan metode ceramah yang membuat siswa pasif tapi membuat pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan. Menggunakan sebuah media pembelajaran dapat menunjang keberhasilan siswa dalam proses

pembelajaran, menjadi lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan tertentu serta menjadikan pembelajaran lebih bermakna .

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi dapat menunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi salah satunya dengan menggunakan media yang peneliti terapkan pada siswa kelas VII A SMPN 2 Barat. Media nya sederhana namun dikemas dengan menarik yaitu media pembelajaran amplop berjendela dan *description paper* yang dalam pelaksanaannya menggunakan sebuah permainan yaitu permainan bola salju dengan diiringi lagu.

Amplop berjendela adalah sebuah media pembelajaran yang terbuat dari kertas buffalo A4 berwarna warni yang berbentuk amplop dan terdapat gambar jendelanya. Di dalam amplop tersebut berisi gambar objek yang nantinya akan didapatkan masing-masing kelompok melalui sebuah permainan yaitu permainan bola salju dengan diiringi lagu. Sedangkan *description paper* merupakan sebuah media berbentuk gulungan kertas yang didalamnya terdiri dari teks deskripsi dari gambar objek yang telah didapatkan dalam amplop berjendela tadi. Masing-masing kelompok akan mendapatkan *description paper* dan lembar kerja kelompok. Tugas masing-masing kelompok menganalisis teks yang ada dalam *description paper*. Permainan bola salju dengan diiringi music dapat memacu semangat dan penasaran setiap kelompok sebelum mengerjakan bagian yang akan didapatkan dalam amplop berjendela . Media pembelajaran *description paper* dapat memusatkan perhatian dan membuat siswa saling kerjasama dalam kelompok .

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian di mana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata,gambar-gambar,dan bukan angka (Moleong, 2005:4).

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran yang lengkap tentang penerapan media pembelajaran amplop berjendela dan *Description Paper* pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi deskripsi objek siswa kelas VII SMPN 2 Barat. Penelitian dilakukan pada peserta didik di SMPN 2 Barat. Informan penelitian ini terdiri dari guru bahasa Indonesia kelas VII dan peserta didik kelas VII A SMPN 2 Barat. Dalam penelitian ini dilakukan oleh 3 mahasiswa. Dalam penelitian ini,peneliti melakukan pengumpulan data yang dilakukan dilapangan dengan melakukan observasi terlebih dahulu dan melakukan wawancara kepada guru. Setelah itu, disaat penelitian berlangsung peneliti melakukan observasi,wawancara, dan dokumentasi dalam bentuk foto dan video terhadap respon siswa kelas VII saat menerapkan atau menggunakan media pembelajaran yang telah ditetapkan oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN

Dalam penerapan media pembelajaran amplop berjendela dan *Description Paper* terdapat sebuah permainan bola salju dengan diiringi music yang dapat memacu semangat setiap kelompok sebelum mengerjakan bagian yang akan didapatkan dalam amplop berjendela . Media amplop berjendela dan *description paper* termasuk dalam media benda nyata yang terbuat dari dari kertas buffalo A4 berwarna warni yang membuat siswa lebih semangat,penasaran dalam pembelajaran serta dapat memunculkan antusias,kerjasama, dan memusatkan perhatian siswa kelas VII SMPN 2 Barat . Media pembelajaran amplop berjendela dan *Description Paper* dapat

digunakan secara berulang-ulang dan dapat diterapkan pada materi yang lain. Namun, dalam penerapan media ini terdapat beberapa kekurangan diantaranya lembar kerja kelompok yang terlalu kecil untuk siswa mengerjakan soal yang telah disediakan dan tidak tersedianya tempat untuk menggantung media amplop berjendela di dinding.

Pelaksanaan pembelajaran pada materi deskripsi objek siswa kelas VII SMPN 2 dengan bantuan media Amplop berjendela dan *Description paper* dilaksanakan dalam beberapa tahap yakni tahap pertama(kegiatan awal),tahap kedua (kegiatan inti),tahap terakhir(kegiatan penutup). Sebelum penelitian dilakukan,peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan melakukan wawancara kepada guru bahasa Indonesia kelas VII SMPN 2 Barat.

Pada tahap pertama, kegiatan awal peneliti bertindak sebagai pendidik dengan mengucapkan salam pada peserta didik. Kemudian peneliti melakukan absensi kehadiran siswa sekaligus perkenalan. Setelah itu, peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari sekaligus melakukan sebuah apersepsi terhadap peserta didik dengan tujuan untuk merangsang ingatan siswa dengan memberi pertanyaan yang sekiranya bisa memancing ingatan mereka terhadap materi deskripsi objek yang telah di ajarkan oleh guru sebelumnya. Apersepsi sendiri penting untuk dilakukan agar mengetahui kesiapan siswa sebelum pembelajaran dimulai.

Pada tahap kedua, kegiatan inti peneliti menjelaskan tentang materi deskripsi objek menggunakan media PPT dengan bantuan alat LCD dan proyektor. Setelah penjelasan materi, peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi deskripsi objek pada peserta didik untuk mengetahui pemahaman dan penangkapan siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh peneliti melalui media PPT. Kemudian, peneliti menyiapkan dan mengenalkan media amplop berjendela dan *description paper* kepada peserta didik.

Pada tahap selanjutnya,yaitu tahap penjelasan penggunaan media pembelajaran amplop berjendela dan *description paper*. Dalam tahap ini peneliti menyampaikan tata cara penggunaan media pembelajaran amplop berjendela dan *description paper* serta menjelaskan apa yang dilakukan siswa setelah mendapatkan media amplop berjendela dan *description paper*. Dengan tujuan agar peserta didik paham akan penggunaan penerapan media pembelajaran tersebut. Berikut tata cara penggunaan media pembelajaran amplop berjendela dan *Description Paper* pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi deskripsi objek siswa kelas VII SMPN 2 Barat:

- Langkah pertama pemilihan kelompok secara diundi
- Langkah kedua setelah mendapatkan kelompok, masing- masing dari perwakilan kelompok tersebut maju ke depan untuk bermain bola salju dengan diiringi lagu.
- ketika bermain bola salju dan lagu itu berhenti, yang mendapatkan bola maka dia akan memilih amplop berjendela yang di dalamnya terdapat gambar objek yang akan mereka dapatkan.
- Masing-masing kelompok akan mendapatkan *description paper* sesuai gambar objek yang didapatkan ketika memilih amplop berjendela dan mendapat lembar kerja kelompok.tugas masing-masing kelompok menganalisis teks yang ada dalam *description paper*.
- Selanjutnya peneliti akan mengunjungi masing-masing kelompok untuk memberi bimbingan jika terdapat kelompok yang masih kebingungan dalam mengerjakan lembar kerja kelompok.
- Setelah peserta didik menyelesaikan tugas pada lembar kerja kelompok lalu dikumpulkan pada peneliti

Tahap terakhir,kegiatan penutup dilakukan peneliti dengan memberi kesempatan siswa yang ingin bertanya, memberi penguatan, meminta peserta didik untuk menmbri tanggapan pada media yang telah peneliti buat dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.



GAMBAR 1. Kegiatan inti (penyampaian materi)



GAMBAR 2. Kegiatan inti (permainan bola salju&lop berjendela)



GAMBAR 3. Kegiatan inti (pengerjaan tugas media description teks pada lembar kerja kelompok)

PEMBAHASAN

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi dapat menunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Penggunaan media amplop berjendela dan *description paper* membantu guru dalam menciptakan inovasi dalam mengajar. Dengan menggunakan media membuat peserta didik lebih tertarik, antusias, mendapat pengalaman baru, dan menyenangkan. Menggunakan sebuah media pembelajaran menjadi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan tertentu serta menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media amplop berjendela dan *description paper*. Amplop berjendela adalah sebuah media pembelajaran yang terbuat dari kertas buffalo A4 berwarna warni yang berbentuk amplop dan ada gambar jendelanya. Didalam amplop tersebut berisi gambar objek yang nantinya akan didapatkan masing-masing kelompok melalui sebuah permainan yaitu permainan bola salju dengan diiringi lagu. Sedangkan *description paper* merupakan sebuah media berbentuk gulungan kertas yang didalamnya terdiri dari teks deskripsi dari gambar objek yang telah didapatkan dalam amplop berjendela tadi.

Proses pembelajaran dengan menerapkan media amplop berjendela dan *description paper* pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi deskripsi objek siswa kelas VII SMPN 2 Barat dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran terbagi dalam beberapa tahap

dimulai dari tahap pertama(kegiatan awal),tahap kedua (kegiatan inti),tahap terakhir(kegiatan penutup).Peserta didik hampir semua antusias untuk mengerjakan dengan baik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti,Pembelajaran menggunakan media amplop berjendela dan *description paper* memiliki pengaruh terhadap siswa kelas VII SMPN 2 Barat karena berdampak baik untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab. Selain itu, dengan penggunaan media dalam pembelajaran peserta didik lebih antusias,tertarik,dan penasaran dalam mengerjakan meskipun ada beberapa peserta didik yang kurang partisipasi dalam mengerjakan karena mengandalkan kepada teman satu kelompoknya.

Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahajeng mustika dan sri harini 2017) bahwa proses pembelajaran di kelas melalui media amplop misteri dalam pembelajaran menulis narasi siswa kelas IV SDN Cerme Lor Gresik dinilai sangat efektif.selain itu Media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu amplop misteri merupakan media benda nyata dalam pembelajaran akan membuat siswa lebih semangat dalam belajar. Penggunaan amplop misteri dalam pembelajaran juga dapat membantu guru dalam menciptakan inovasi dalam mengajar serta membantu siswa dalam menerima materi. Selain itu,dengan adanya pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan media amplop misteri dapat berpengaruh yang signifikan terhadap keterampilan yaitu keterampilan menulis narasi siswa kelas IV-B di SDN Cerme Lor Gresik

Setiap media pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan, seperti media amplop berjendela dan *description paper* ini memiliki kekurangan yaitu lembar kerja pada media ini terlalu kecil untuk mengerjakan soal yang sudah disediakan dan tidak ada tempat untuk menempelkan media amplop berjendela di dinding. Kelebihan media ini yaitu membuat peserta didik saling kerjasama dalam berkelompok, bisa digunakan berulang kali, dan dapat diterapkan di materi lainnya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan media amplop berjendela dan *description paper* terhadap keterampilan siswa kelas VII SMPN 2 Barat dalam kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab. media pembelajaran amplop berjendela dan *Description Paper* dapat membantu dan menunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran pada materi deskripsi objek karena dapat meningkatkan antusias dan memusatkan perhatian siswa

DAFTAR PUSTAKA

Mustika, R. A. H. A. J. E. N. G., & Hariani, S. *Efektifitas Penggunaan Media Amplop Misteri dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sdn Cerme Lor Gresik* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).

Nuriyanti, R., Rochaiti, F., Sari, E. N., & Pangestu, M. B. (2022, July). Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Berbantuan Media Gambar Berbentuk Puzzle Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Materi Jenis-Jenis Pekerjaan pada Kelas III Di SDN Wringinanom 1 Probolinggo. In *SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 117-124).

Damayanti, A. D., Jannah, A. N., & Agustin, N. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP MUHAMMADIYAH 19 SAWANGAN. *PROSIDING SAMASTA*.

Huwaidah, A., Darmiyanti, C. A., & Saprialman, W. D. (2023). Penerapan dan Pengembangan Kode Etik Tenaga Kependidikan di SMP Islam Tarbiyyatul Falah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 117-125.

PRATIWI, D. A. (2015). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN MASA KERJA TERHADAP KINERJA PADA KARYAWAN DI PT. DOK & PERKAPALAN KODJA BAHARI (PERSERO) GALANGAN 1 DI JAKARTA UTARA* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).

Taka, B. I., & Widjanarko, D. (2018). Efektifitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Memahami dan Memelihara Sistem Starter Reduksi. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 18(1).